

# MENGEVALUASI PARAGRAF

Menurut **Cambridge Advanced Learners Dictionary & Thesaurus** , yang dimaksud dengan paragraf adalah *“a short part of a text, consisting of at least one sentence and beginning on a new line. It usually deals with a single event, description, idea, etc.”*

(suatu bagian pendek dari tulisan yang terdiri atas sedikitnya satu kalimat dan dimulai pada garis baru. Paragraf itu biasanya membicarakan satu kejadian, gambaran, gagasan, dan sebagainya)



## Kompetensi Dasar

- 3.3 Mengevaluasi paragraf deskriptif, argumentatif, naratif, dan persuasif.  
4.3 Menyusun kembali format dokumen pengolah kata.

## Indikator Pencapaian Kompetensi :

Setelah mengikuti pembelajaran pemanfaatan perangkat lunak pengolah kata, maka pada akhir kegiatan belajar ini diharapkan peserta didik dapat :

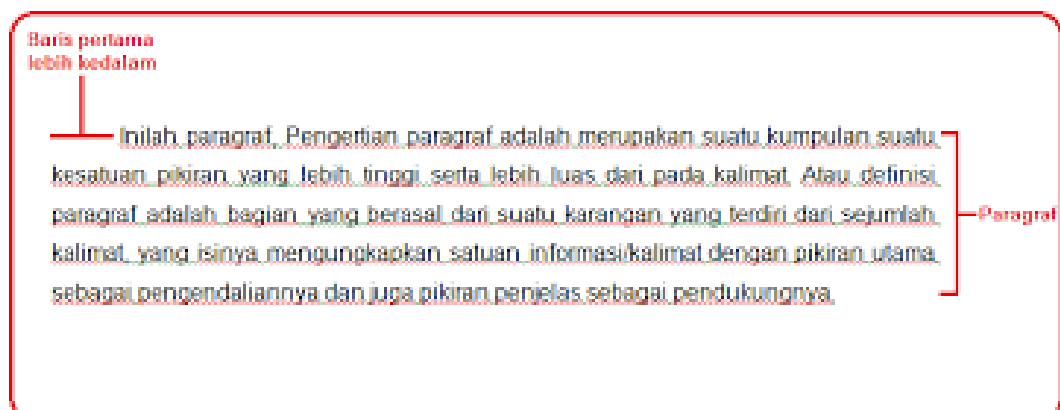
1. Menganalisis ciri-ciri paragraf deskriptif, argumentatif, naratif, dan persuasif.
2. Membandingkan paragraf deskriptif, argumentatif, naratif, dan persuasif.

## A. Pendahuluan

Sebagai siswa Kamu akan berkomunikasi secara lisan maupun tertulis. Berbicara ketika presentasi, bertanya dan mengemukakan pendapat. Membuat tugas karya tulis seperti makalah, membuat surat, membuat proposal dan membuat laporan. Namun ada kalanya Kamu gagal dalam mengkomunikasikan tulisan. Penyebab gagalnya komunikasi ini beragam. Ada yang karena susunan kalimat membingungkan, salah tata bahasa, pemilihan kata tidak tepat, atau tata organisasi karya tulis yang tidak mudah dipahami pembaca.

Salah satu diantaranya adalah banyaknya paragraf yang tidak efektif dalam mengomunikasikan apa yang ingin disampaikan oleh penulis. Padahal, paragraf adalah komponen dasar suatu karya tulis. Karya tulis seperti makalah adalah gabungan paragraf-paragraf dalam usaha menyampaikan isi fikiran penulis kepada pembaca. Apabila paragraf-paragraf itu tidak efektif, karya tulis itu tidak efektif juga.

## B. Pengertian Paragraf



Menurut **Cambridge Advanced Learners Dictionary & Thesaurus** , yang dimaksud dengan paragraf adalah “a short part of a text, consisting of at

*least one sentence and beginning on a new line. It usually deals with a single event, description, idea, etc.*"(suatu bagian pendek dari tulisan yang terdiri atas sedikitnya satu kalimat dan dimulai pada garis baru. Paragraf itu biasanya membicarakan satu kejadian, gambaran, gagasan, dan sebagainya.)

**Tabel 1 Ciri-Ciri Paragraph**

No	Ciri-ciri yang dimiliki
1	Bagian dari suatu tulisan yang lebih panjang (misalnya, makalah, buku, laporan, dan sebagainya)
2	Bisa terdiri atas satu atau lebih kalimat
3	dimulai dengan garis baru (alinea baru)
4	Membahas tentang hanya satu kejadian, gambaran, gagasan, dan sebagainya
5	Diawali dengan huruf kapital dan diakhiri dengan tanda baca titik (.)
6	Letak kata dalam kalimat pertama berjarak lima spasi dari kiri (menjorok ke kanan) untuk jenis karangan biasa. Sedangkan untuk karangan ilmiah seperti : Makalah, Skripsi dan Tesis, letaknya berjarak 8 spasi.
7	Di dalam paragraf terdapat ide pokok atau gagasan utama yang terletak pada kalimat utama
8	Kalimat selanjutnya disebut kalimat penjelas, yang berfungsi untuk menerangkan isi kalimat utama tadi.
9	Memenuhi beberapa syarat paragraf yang baik, yaitu kesatuan ( <i>kohesi</i> ), kepaduan ( <i>koherensi</i> ), kelengkapan, kevariasian



Tabel 2 Fungsi Paragraf

No	Fungsi	Keterangan
1	Untuk memudahkan menulis dan membaca	Memudahkan penulis dalam menyusun gagasan dan memudahkan pembaca dalam memahami gagasan penulis
2	Untuk memudahkan pengendalian variabel	Penulis lebih mudah dalam mengendalikan variabel, terutama pada karangan yang terdiri banyak variabel
3	Mengekspresikan gagasan yang tertulis	Memberikan bentuk suatu pemikiran dan perasaan kedalam rangkaian kalimat tersusun sehingga membentuk suatu kesatuan
4	Memudahkan pengembangan topik	Mengembangkan topik sebuah karangan ke dalam bentuk pemikiran yang lebih kecil
5	Untuk menandai peralihan gagasan baru	Sebuah karangan yang terdiri beberapa paragraf memiliki beberapa ide dan gagasan. Ide dan gagasan tersebut terletak di masing-masing paragraf. Dengan demikian jika membuat paragraf baru berarti juga membuat gagasan baru

### C. Jenis-Jenis Paragraf



Berdasarkan tujuan, paragraf dibedakan menjadi paragraf naratif, argumentatif, eksposisi, deskriptif, dan persuasif.

### 1. Paragraf Naratif

Paragraf naratif adalah sebuah paragraf yang menceritakan suatu peristiwa tertentu yang disusun secara urut. Paragraf ini berfungsi untuk menghibur para pembacanya. Ciri – ciri:

- a. Memiliki tokoh, konflik, dan setting.
- b. Memiliki alur yang diceritakan secara urut.
- c. Memiliki sudut pandang.

Contoh:

Pada hari itu aku pergi ke rumah teman sekolah untuk belajar kelompok. Jarak rumahku dengan rumah temanku ± 5 Km. Ketika aku sedang dalam perjalanan menuju rumah temanku, aku melihat seorang nenek sedang berjalan sendirian. Nenek itu terlihat membawa barang belanjaan yang berat. Aku merasa kasihan, mau aku boncengkan tetapi sepedaku terlalu kecil untuk boncengan. Akhirnya kuputuskan untuk membawakan barangnya agar si nenek tidak berat membawa barang dan kami berjalan bersama-sama menuju rumah nenek.

### 2. Paragraf Argumentatif

Paragraf argumentatif adalah sebuah paragraf isinya berupa pendapat – pendapat yang diungkapkan oleh penulisnya. Paragraf ini bertujuan untuk memberikan sebuah pandangan terhadap suatu permasalahan kepada pembaca. Ciri – ciri :

- a. Paragraf ini merupakan tulisan nonfiksi atau ilmiah.
- b. Mengikuti sertakan alasan – alasan yang kuat berupa data maupun fakta agar pembaca mempercayainya.
- c. Memiliki kesimpulan di akhir paragraf sebagai penguat dari pendapat – pendapat yang telah dipaparkan sebelumnya.

Contoh :

Setelah Lulus dari SMP, langkah selanjutnya melanjutkan ke jenjang SMA/SMK. Apabila melanjutkan ke SMK, di sana Anda akan memilih satu jurusan. Tetapi memilih jurusan tidaklah semudah yang dibayangkan, perlu beberapa pertimbangan agar Anda tidak salah dalam memilihnya. Memilih jurusan haruslah sesuai dengan minat dan bakat karena jika salah dalam mengambil jurusan, maka bersekolah akan terasa sangat berat. Karena bisa jadi jurusan yang tidak sesuai minat dan bakat membuat Anda tidak bersemangat belajar. Akhirnya Anda bermalas-malasan sekolah sehingga dapat merugikan diri sendiri.



### 3. Paragraf Eksposisif

Paragraf eksposisif adalah sebuah paragraf yang berisi tentang informasi – informasi yang berupa pengetahuan atau berita. Paragraf ini bertujuan untuk memberikan informasi yang sangat jelas kepada para pembacanya tentang topik yang disampaikan. Ciri – ciri :

- a. Bersifat ilmiah atau non fiksi.
- b. Memiliki tujuan informatif.
- c. Ditulis dengan berdasarkan fakta ataupun hasil dari sebuah penelitian.
- d. Menyertakan bukti–bukti berupa data, seperti contoh, tabel, grafik, dan sumber data lainnya.
- e. Tidak berusaha mempengaruhi pembacanya.

Contoh:

Jambu biji merupakan buah yang sangat bermanfaat bagi tubuh. Beberapa kandungan penting di dalam jambu biji seperti mineral dan vitamin mampu menyehatkan tubuh Anda. Bahkan jambu biji memiliki kandungan vitamin C yang tinggi. Dengan kandungan vitamin C yang tinggi mampu meningkatkan sistem kekebalan tubuh. Jambu biji juga menandung zat antioksidan dan fitonutrien, maka buah ini efektif untuk mencegah kanker. Kandungan zat antioksidan tinggi dalam jambu mampu menetralkan radikal bebas dan mencegah terjadinya stres oksidatif penyebab penuaan dini. Buah jambu biji bisa dikonsumsi secara langsung, dibuat jus, atau dimasukkan ke dalam campuran bahan makanan lainnya. Sehingga Anda pun bisa mengonsumsinya tanpa takut merasa bosan.

### 4. Paragraf Deskriptif

Paragraf deskriptif adalah sebuah paragraf yang berisi tentang gambaran – gambaran suatu benda atau objek. Paragraf ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara jelas tentang suatu benda atau objek lainnya seolah – olah pembacanya merasakan, atau melihat sendiri objek tersebut. Ciri – ciri :

- a. Penggambaran benda atau objek dengan melibatkan panca indera seperti, bentuk, rasa, warna, suara, dan lain – lain.
- b. Menggambarkan suatu benda atau objek dengan sangat jelas.
- c. Banyak ditemukan kata – kata sifat, misalnya tinggi, rendah, baik, jahat, dan lain – lain.

Contoh:

Sekolahku cukup luas, sekitar 10.000 m<sup>2</sup>. Dengan luas seperti itu, terdapat lapangan di tengah yang bisa digunakan untuk sepakbola dan upacara bendera. Di sekeliling lapangan terdapat bangunan 2 lantai yang

terdiri dari 40 ruang kelas, 5 laboratorium komputer, 1 laboratorium bahasa, 1 laboratorium IPA. 1 ruang Kepala Sekolah, 1 Ruang Guru dan 1 Ruang Tata Usaha. Pohon-pohon teduh ditanam di sekeliling lapangan, seperti pohon mangga, kelengkeng, jambu dan sawo. Di halaman depan sebelah kiri terdapat masjid sekolah yang luasnya sekitar 20 m<sup>2</sup>. Di halaman depan sebelah kanan terdapat hutan mini yang ditanami pohon-pohon teduh seperti ketepeng, beringin, dan angkana. Sekolahku menjadi sejuk dengan pohon-pohon teduh yang tumbuh, sehingga membuat nyaman warga sekolah.

## 5. Paragraf Persuasif

Paragraf persuasif adalah sebuah paragraf yang berisi ajakan atau himbuan yang ditujukan kepada para pembacanya. Paragraf ini bertujuan untuk mempengaruhi pembacanya agar mempercayai atau melakukan apa yang disampaikan oleh penulis di dalam tulisannya. Ciri – ciri :

- a. Menggunakan bahasa–bahasa yang menarik untuk mempengaruhi pembacanya.
- b. Menggunakan kata–kata ajakan, misalnya “ayo”, “marilah”, “laksanakanlah”, dan lain – lain.
- c. Memiliki fakta–fakta agar pembacanya mempercayai apa yang disampaikan.

Contoh :

Sampah yang dibuang sembarang menyebabkan tidak enak dipandang. Selain itu dapat menimbulkan bau yang tidak sedap dan menjadi sumber penyakit. Penyakit yang timbul akibat sampah busuk misalnya diare, demam berdarah dan lainnya. Oleh karena itu, marilah kita bersama–sama membuang sampah pada tempatnya dan sesuai dengan jenisnya, agar lingkungan menjadi bersih.



<https://youtu.be/q3lYyCivppY>

## Soal Latihan

1. Pada hari itu aku pergi ke rumah teman sekolah untuk belajar kelompok. Jarak rumahku dengan rumah temanku  $\pm$  5 Km. Ketika aku sedang dalam perjalanan menuju rumah temanku, aku melihat seorang nenek sedang berjalan sendirian. Nenek itu terlihat membawa barang belanjaan yang berat. Aku merasa kasihan, mau aku boncengkan tetapi sepedaku terlalu kecil untuk boncengan. Akhirnya kuputuskan untuk membawakan barangnya agar si nenek tidak berat membawa barang dan kami berjalan bersama-sama menuju rumah nenek.

Paragraf di atas termasuk paragraf....

- A. Naratif
- B. Deskriptif
- C. Argumentatif
- D. Persuasif
- E. Eksposisi

2. Tidak dapat disangkal bahwa praktik berpidato menjadi semacam “obat kuat” untuk membangun rasa percaya diri. Jika rasa percaya diri itu sudah besar, kita dapat tampil tenang tanpa digoda rasa malu, takut, dan grogi. Ketenangan inilah yang menjadi modal utama untuk meraih keberhasilan pidato. Oleh karena itu, marilah kita melaksanakan praktik berpidato agar kita segera memperoleh keterampilan atau bahkan kemahiran berpidato.

Berdasarkan tujuannya, paragraf di atas termasuk paragraf....

- A. Naratif
- B. Deskriptif
- C. Argumentatif
- D. Persuasif
- E. Eksposisi

3. Tumbuhan sangat bermanfaat bagi manusia. Salah satu manfaatnya adalah memberi asupan oksigen di bumi yang kemudian digunakan manusia untuk bernafas. Selain itu, manusia juga dapat memanfaatkan tumbuhan sebagai sumber makanan, obat, tempat tinggal dan masih banyak lagi.

Berdasarkan letak kalimat utamanya, paragraf di atas termasuk paragraf....

- A. Deduktif
- B. Induktif
- C. Campuran
- D. Persuasi

4. Perkebunan teh Malabar dibangun pada tahun 1890 pada ketinggian 1550 m di atas permukaan laut. Lokasinya berada 45 km di Selatan Kota Bandung dengan udara sedang 16 C sampai 26 C. Perkebunan ini dibanahi hingga pemandangannya sangat indah. Hamparan pegunungan



diliputi oleh tanaman teh yang menghijau. Teh dari perkebunan ini sudah dikenal orang di dunia.

Gagasan utama paragraf tersebut adalah ....

- A. Bandung terkenal dengan tehnya
  - B. Perkebunan teh Malabar**
  - C. Pegunungan Malabar di Bandung
  - D. Teh Malabar terkenal di dunia
5. Sebentar lagi musim penghujan akan tiba. Sejumlah persiapan pun dilakukan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk mengantisipasi masalah banjir yang kerap menjadi langganan kala musim penghujan datang.

Selain melakukan normalisasi waduk, Pemprov DKI pun mulai melakukan simulasi terkait penyaluran logistik kepada warga saat banjir. Pemprov DKI mempelajari berdasarkan hasil evaluasi dari musibah banjir yang terjadi pada awal tahun sebelumnya.

Gagasan utama paragraf tersebut adalah ....

- A. Pemprov DKI mempelajari hasil evaluasi banjir
- B. Persiapan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta
- C. Pemprov DKI langganan banjir setiap tahun
- D. Antisipasi Pemprov DKI terhadap banjir**